

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada kedua pasien dengan “Penerapan *Moist Wound Healing* terhadap masalah gangguan integritas jaringan pada pasien Stroke dengan Ulkus Dekubitus di RSUD Bagas Waras Klaten” penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada kedua pasien sama-sama mengalami Stroke iskemik atau stroke *infark*. Selain itu, kedua pasien juga memiliki persamaan ulkus dekubitus dengan derajat 4 pada bagian sakrum dan pinggulnya ditunjukkan dengan hilangnya lapisan kulit secara lengkap dengan kerusakan yang luas, nekrosis jaringan, kerusakan pada otot, tulang atau tendon dan adanya lubang yang dalam. Hal ini terjadi akibat penyakit Stroke yang diderita keduanya, hemiplegia dan hemiparesis akan menyebabkan penderita stroke mengalami gangguan mobilitas fisik. Gangguan mobilitas fisik dapat menyebabkan tirah baring yang cukup lama.
2. Diagnosa medis serta diagnosa keperawatan yang sama yaitu stroke dengan ulkus dekubitus dan diagnosa keperawatan gangguan integritas jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (penekanan pada tonjolan tulang) dibuktikan dengan kerusakan jaringan. Dimana data yang digunakan dalam menegakkan diagnosa keperawatan lebih difokuskan pada pemeriksaan kedua pasien dan didapatkan hasil yang menunjukkan karakteristik data subjektif adanya kerusakan jaringan dengan data objektif nyeri dan kemerahan. Kerusakan jaringan (membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi dan/atau ligamen) adalah gangguan integritas jaringan karena imobilitas akibat penyakit stroke hal ini juga didukung oleh temuan data mayor dan minor sesuai dengan teori.
3. Intervensi keperawatan yang telah disusun menggunakan acuan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yang dikolaborasikan dengan penerapan *moist wound healing* berdasarkan dari *evidence based nursing* pada

perawatan luka yaitu meningkatkan proses penyembuhan luka yang didukung dari berbagai teori dari jurnal terkait.

4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah keperawatan yang muncul pada kedua pasien dengan teknik *moist wound healing* pada diagnosa gangguan integritas jaringan. Implementasi perawatan luka *moist wound healing* yang dilaksanakan perawat pada kedua pasien memiliki perbedaan lama perawatan pada pasien pertama dilakukan teknik *moist wound healing* selama 7 hari dengan tindakan kolaborasi *debridement*. Sedangkan pada pasien kedua dilakukan teknik *moist wound healing* selama 3 hari tanpa tindakan kolaborasi *debridement*.
5. Evaluasi diagnosa keperawatan yang didapatkan pada kedua pasien yaitu gangguan integritas jaringan teratasi sebagian. Namun, untuk hasil evaluasi akhir keduanya memiliki beberapa perbedaan dikarenakan pada pasien pertama mendapatkan tindakan *debridement* dan penerapan *moist wound healing* selama 7 hari perawatan sedangkan pada pasien kedua hanya dilakukan penerapan *moist wound healing* selama 3 hari perawatan. Sehingga faktor seperti lama perawatan dan kolaborasi tindakan *debridement* dan penerapan *moist wound healing* dapat mempengaruhi hasil dari proses penyembuhan luka.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga mampu menerapkan metode *Moist Wound Healing* sehingga dapat dilakukan dirumah secara mandiri.

Pasien dan keluarga hendaknya lebih sering memantau keadaan luka tekan pasien dan meminta perawat *home care* untuk melakukan perawatan *moist wound healing*, agar luka tekan pasien tetap lembab dan resiko infeksi dapat dicegah.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan *Moist Wound Healing* sebagai tindakan mandiri dan dapat mengembangkannya dalam mengatasi masalah gangguan integritas jaringan pada pasien Stroke dengan Ulkus Dekubitus .

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional sehingga terlahir perawat yang berkompeten dalam penerapan *Moist Wound Healing* serta mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai kode etik keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien Stroke dengan Ulkus Dekubitus .

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait penerapan *Moist Wound Healing*.